

Program GEMA untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Penerapan Metode Tilawati pada Santri Yayasan Darul Aminin Dusun Jonggon C

Desilia Devanti¹, Budi Yusuf², Nurul Istiqomah³, Cikit Sefia Nada⁴, Nursehan⁵,
Sintya Junica Pratiwi⁶, Siti Fatimah Tuzzara⁷, Alprians Eka Setiowati⁸, Fransisca
Dewi Sandra⁹, Wawan Ahmad¹⁰, Muhammad Ady Ariansyah¹¹, Nur Ahdi¹²,
Yogi Prasetyo¹³, Muhammad Fahmi Haryadi¹⁴, Erik Eldianto¹⁵, Andhika Irwan
Pratama¹⁶, Muhammad Roihan Erlandijaya¹⁷

Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

E-mail: desiliadevanti22@gmail.com*

Received:

2025 – 02 – 12

Revised:

2025 – 04 – 20

Accepted:

2025 – 05 – 10

Kata Kunci: GEMA, Metode
Tilawati, Kemampuan
Membaca Al-Qur'an,
Pembelajaran Berkelompok

Abstrak: Program GEMA (Gerakan Mengaji) merupakan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang diterapkan pada santri Yayasan Darul Aminin Dusun Jonggon C menggunakan metode tilawati. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri melalui pendekatan pembelajaran yang sistematis dan menyenangkan. Metode yang digunakan adalah kombinasi pengenalan metode tilawati dan praktik membaca Al-Qur'an berkelompok dengan penerapan metode tilawati. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan dalam ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, dan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an. Program ini telah berhasil menciptakan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan berkelanjutan di Yayasan Darul Aminin. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan penuh pengurus yayasan, ustadz/ustadzah, dan partisipasi aktif para santri dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memotivasi dan mendampingi santri selama proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mencapai hasil yang optimal.

Keywords: GEMA, Tilawati
Method, Quran Reading
Ability, Group Learning

Abstract: The GEMA (Gerakan Mengaji) program is a program to improve the ability to read the Qur'an applied to the students of the Darul Aminin Foundation in Jonggon C Hamlet using the tilawati method. This program aims to improve the quality of the students' reading of the Qur'an through a systematic and fun learning approach. The method used is a combination of the introduction of the tilawati method and the practice of reading the Qur'an in groups with the application of the tilawati method. The evaluation results show an improvement in the accuracy of letter makhraj, the application of tajweed laws, and in the fluency of reading the Qur'an. This program has succeeded in creating an effective and sustainable Al-Qur'an learning system at Darul Aminin Foundation. The success of this program cannot be separated from the full support of the foundation management, ustadz/ustadzah, and the active participation of the students in following each stage of learning. In addition, the involvement of parents in motivating and accompanying students during the learning process is also an important factor in achieving optimal results.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Kutai Kartanegara merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat desa. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

Dusun Jonggon C merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Jonggon Desa kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan jumlah penduduk sebanyak 818 penduduk, dan mayoritas penduduk di dusun Jonggon C beragama Islam. Setelah melakukan observasi terdapat kurangnya tenaga pengajar di lembaga TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di dusun Jonggon C. Sehingga mahasiswa KKN menyusun program kerja untuk membantu mengajar dan mengenalkan metode Tilawati di lembaga TPQ yang ada di dusun Jonggon C tersebut.

Salah satu program kerja unggulan KKN adalah GEMA (Gerakan Etam Mengaji), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati. GEMA merupakan serangkaian kegiatan terencana untuk membangun kebiasaan dan budaya membaca Al-Qur'an bagi masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara yang beragama Islam. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 4 Tahun 2021 tentang pedoman penyelenggaraan Gerakan Etam Mengaji [1].

Metode tilawati merupakan metode yang digunakan dalam mengoptimalkan program GEMA. Metode tilawati merupakan salah satu cara atau strategi belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rosti dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Penerapan metode ini juga didukung dengan buku ajar yang sistematis dan berjenjang, mulai dari jilid 1 hingga jilid 6, yang memudahkan santri untuk mengikuti tahapan pembelajaran secara terstruktur.

Keunggulan metode Tilawati terletak pada pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan terukur. Dalam praktiknya, metode ini menggunakan pendekatan klasikal-individual yang proporsional, di mana guru dapat memantau perkembangan setiap santri secara personal sambil tetap mempertahankan efektivitas pembelajaran kelompok. Penggunaan lagu rosti sebagai nada dasar tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu santri dalam mengingat dan memahami bacaan dengan lebih baik. Selain itu, metode ini juga dilengkapi dengan sistem evaluasi yang terstandar, memungkinkan guru untuk menilai kemajuan santri secara objektif dan memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri.

Yayasan Darul Aminin yang berlokasi di Dusun Jonggon C merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an masyarakat setempat. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa masih banyak santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Permasalahan yang sering ditemui antara lain

kesulitan dalam pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makharijul huruf, dan penerapan kaidah tajwid dasar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif, terbatasnya waktu belajar, serta minimnya media pembelajaran yang mendukung.

Metode Pelaksanaan

Program GEMA yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati dilakukan di Yayasan Darul Aminin Dusun Jonggon C. Kegiatan ini berlangsung selama 7 kali pertemuan, tanggal 30 & 31 Desember 2024, tanggal 06 & 07 Januari 2025, dan tanggal 13, 14 & 15 Januari 2025. Santri yang terlibat dalam program ini sebanyak 30 orang, meliputi santri dari Yayasan Darul Aminin dan ada beberapa dari masyarakat sekitar yang ikut serta dalam kegiatan TPQ tersebut.



Gambar 1. Bangunan Yayasan Darul Aminin

Metode kegiatan yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah kombinasi dari dua aspek, yaitu mengenalkan metode Tilawati dengan cara mudah dan menyenangkan, kemudian untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penjelasan kedua aspek tersebut sebagai berikut:

1. Pengenalan metode Tilawati

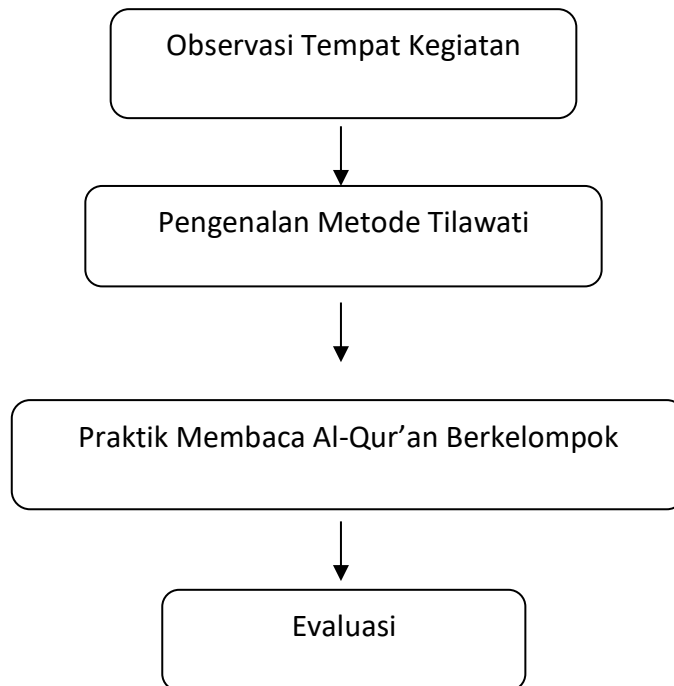
Materi yang disampaikan dengan melibatkan santri dalam forum tentang pengenalan metode Tilawati sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, praktis, dan menyenangkan untuk meningkatkan kualitas bacaan serta pemahaman Al-Qur'an.

2. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

- a. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati: menerapkan sistem pembelajaran yang terstruktur dengan menggunakan lagu rost sebagai nada dasar untuk memudahkan santri dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dengan makhras dan tajwid yang benar secara sistematis, praktis, dan menyenangkan [2].
- b. Praktik membaca Al-Qur'an secara berkelompok: membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 santri untuk membaca secara klasikal dan baca simak bersama mahasiswa yang telah melakukan standarisasi guru Al-

Qur'an atau bersyahadah.

Pelaksanaan kegiatan GEMA dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Kegiatan GEMA

Indikator Keberhasilan:

1. Pengenalan metode Tilawati: keberhasilan diukur dari partisipasi aktif santri dalam pengenalan metode tilawati.
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an:
 - a. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati: keberhasilan diukur dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan penilaian awal dan akhir yang mencakup aspek makhraj huruf, tajwid, dan kelancaran bacaan [3].
 - b. Praktik membaca Al-Qur'an secara berkelompok: keberhasilan diukur melalui evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an secara klasikal dan baca simak.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan kombinasi dari pengenalan metode Tilawati dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an telah menghasilkan dampak positif yang signifikan pada santri. Metode yang tepat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an akan berdampak besar pada kualitas pembelajaran dan kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an [4]. Pengenalan metode Tilawati telah meningkatkan kualitas bacaan serta pemahaman Al-Qur'an secara sistematis, praktis, dan menyenangkan. Aktivitas membaca Al-Qur'an secara berkelompok memperkaya pengalaman belajar dengan memberikan ruang untuk saling memotivasi dan memperbaiki bacaan satu sama lain. Serta pembentukan kelompok-kelompok

mengaji menambah semangat santri dalam belajar Al-Qur'an. Berikut adalah rincian hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan tersebut:

1. Observasi Tempat Kegiatan

Observasi tempat kegiatan dilakukan di Yayasan Darul Aminin Dusun Jonggon C. Dalam observasi ini mahasiswa KKN menyampaikan tujuan dan maksud dari program GEMA yang akan mahasiswa laksanakan dengan memperkenalkan metode Tilawati dengan cara mudah dan menyenangkan.

Metode Iqra' merupakan metode mengaji yang digunakan di Yayasan Darul Aminin. Dalam metode Iqra', guru meminta santri untuk membaca bahan latihan secara mandiri. guru juga memantau bacaan santri dan memperbaikinya dengan memberi isyarat seperti ketukan kecil pada meja [5]. Maka dari itu mahasiswa KKN bertujuan untuk memperkenalkan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Yayasan Darul Aminin tersebut.



Gambar 3. Dokumentasi Observasi Tempat Kegiatan

2. Pengenalan Metode Tilawati

Sebelum kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan, mahasiswa KKN melakukan observasi yang kemudian kami diskusikan dengan ketua yayasan untuk mengenalkan metode Tilawati sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang akan diterapkan. Santri dari berbagai tingkatan usia tampak sangat antusias mengikuti pembelajaran yang dimulai dengan pengenalan metode tilawati dan diakhiri dengan praktik membaca bersama. Dalam Tilawati setiap jilid, materi yang kami ajarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jilid 1 memperkenalkan huruf hijaiyah dengan harakat fathah, baik bersambung maupun tidak bersambung, tanpa dieja, dan di dalam kotak bagian bawah, huruf hijaiyah asli tanpa harakat dan angka Arab. Di halaman belakang, kami juga memperkenalkan huruf sambung dua huruf dan tiga huruf.
- b. Jilid 2 memperkenalkan kalimat berharakat fathah, kasrah, dhammah, dan tanwin dikenalkan. Halaman 18 memperkenalkan variasi "Ta", halaman 20 memperkenalkan bacaan panjang satu alif dan bacaan mad thobi'i, dan halaman 21 memperkenalkan nama-nama harakat.
- c. Jilid 3 memperkenalkan huruf lam dengan harakat sukun, seperti makhroj mim,

sin, syin, ra', hamzah, ta, 'ain, fa, dal, dho, tsa, kha, ghoin, za, shod, kaf, ha', dan dhol. Disarankan untuk menekan huruf lam ketika membacanya. Halaman 15 dan 16 menampilkan bacaan fathah diikuti oleh wawu dan ya' sukun.

- d. Jilid 4 menampilkan huruf-huruf yang memiliki harakat tasydid, serta bacaan mad wajib dan mad jaiz, serta nun dan mim tasydid (ghunnah). Halaman 12 mengajarkan cara membunyikan akhir kalimat ketika waqaf, halaman 14 mengajarkan bacaan lafdzul jalalah setelah kasroh dibaca tipis dan setelah fathah dan dhommah dibaca tebal, dan halaman 19 mengajarkan bacaan alif lam syamsiyah. Pada halaman ini, setiap nun sukun harus membaca ikhfa' hakiki dengan samar dan dengung selama setengah alif. Pada halaman 20, huruf muqottho'ah ditunjukkan pada kotak bagian bawah, dan pada halaman 23, wawu yang tidak memiliki sukun ditunjukkan. Selain itu, bacaan idghom bigunnah dianjurkan dalam ayat 33.
- e. Jilid 5 memperkenalkan bacaan idghom bigunnah, serta bacaan qolqolah, iqlab, idghom mimi dan ikhfa syafawi, dan bacaan idghom bilagunnah. Pada halaman 19, diajarkan cara membaca lam sukun apabila bertemu dengan ra', maka suara lam sukun masuk pada huruf ya dan dibaca dengung selama setengah alif.
- f. Jilid 6 terdiri dari surat-surat pendek dari surat 93 hingga 114 (Adduha) dan ayat-ayat pilihan seperti ayat kursy al-Baqarah ayat 255, serta penjelasan tentang gharib musykilat (bacaan asing yang tidak sesuai dengan tulisannya) pada halaman 22 hingga 44 [6].

Adapun respon yang didapat ialah tingginya semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an dengan metode Tilawati. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan setiap ba'da ashar hingga menjelang maghrib sesuai dengan hari yang sudah dijadwalkan.



Gambar 4. Pengenalan Metode Tilawati

3. Praktik Membaca Al-Qur'an Berkelompok

Setelah pengenalan metode Tilawati, kegiatan dilanjutkan dengan pembentukan kelompok-kelompok belajar Al-Qur'an yang terdiri dari 3-5 santri per kelompok. Banyak buku, hadis, dan ayat-ayat Al-Quran menjelaskan betapa pentingnya mempelajari Al-Quran yaitu dengan membacanya. Metode Tilawati merupakan salah satu metode belajar Al-Quran yang dapat digunakan oleh santri [7]. Dalam praktik

membaca Al-Qur'an berkelompok ini, santri dibagi berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka, mulai dari tingkat pemula hingga yang sudah lancar membaca. Setiap kelompok didampingi oleh satu mahasiswa KKN yang berperan sebagai pembimbing. Adapun respon yang sangat positif terlihat dari semangat santri yang saling memotivasi dan membantu satu sama lain dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Kegiatan praktik berkelompok ini dilaksanakan secara rutin dan terstruktur, dimulai dengan tadarus bersama, dilanjutkan dengan praktik membaca secara bergantian dalam kelompok, dan diakhiri dengan evaluasi bacaan dari pembimbing. Sistem berkelompok ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, karena mereka tidak hanya belajar dari pembimbing tetapi juga dapat saling belajar dari teman sekelompoknya.



Gambar 5. Praktik Membaca Al-Qur'an Berkelompok

4. Evaluasi

Pada tahap akhir program pembelajaran Al-Qur'an, kami mengadakan evaluasi menyeluruh untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Yayasan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an santri terhadap kemampuan awal mereka. Harapannya, metode pembelajaran yang telah diterapkan dapat terus dilanjutkan oleh warga setempat untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an generasi muda di desa tersebut.

Kesimpulan

Program GEMA (Gerakan Etam Mengaji) yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Tilawati pada santri Yayasan Darul Aminin Dusun Jonggon C telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui kombinasi pengenalan metode tilawati dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, para santri menunjukkan peningkatan yang terukur dalam membaca Al-Qur'an. Sistem pembelajaran berkelompok terbukti efektif dalam membangun semangat belajar dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang suportif. Keterlibatan aktif santri dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari pengenalan metode hingga praktik membaca Al-Qur'an, menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat terus mendorong pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan santri Yayasan Darul Aminin dan menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya.

Daftar Pustaka

- [1] *Peraturan daerah kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 4 Tahun 2021 tentang pedoman penyelenggaraan Gerakan Etam Mengaji.* 2021.
- [2] I. W. Ningsih, "Manajemen Diklat Metode Tilawati dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an di Jawa Barat (Studi Penelitian Tilawati Center Jabar 1)," *JIIP-Jurnal Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 7, hal. 2214–2219, 2022.
- [3] E. Rahmadiani, Y. Khalfiah, dan N. Afifah, "PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE TILAWATI DI MTs DARUL AMIN PALANGKA RAYA," *Berajah J.*, vol. 5, no. 1, hal. 99–110, 2025.
- [4] M. Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Alqur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)," *Al Qalam J. Ilm. Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 11, no. 24, hal. 89–106, 2017, doi: 10.35931/aq.v0i0.12.
- [5] F. Janati, "Implementasi metode iqro' dalam meningkatkan kefasihan membaca al-qur'an pada siswa kelas iv sd negeri 01 kajen kabupaten pekalongan," 2023.
- [6] Hartono, "Penerapan Metode Tilawati Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sdit Mukhlisiin Kabupten Gowa," *Inspiratif Pendidik.*, vol. 7, no. 2, hal. 263, 2018, doi: 10.24252/ip.v7i2.7904.
- [7] E. Selvia, Rahmad, dan Sulistyowati, "Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar," *GERVASI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, hal. 252–263, 2023, doi: 10.31571/gervasi.v7i1.5263.